

Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pesantren Muhammadiyah Tana Toraja.

¹Nurfadillah, ²Ahmad Munawwir

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

nuruluswatulhasanah@gmail.com ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy) terhadap hasil belajar Bahasa arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pesantren Muhammadiyah Tana Toraja. Masalah yang dikaji adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy) terhadap hasil belajar Siswa kelas X Madrasah Aliyah Pesantren muhammadiyah Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Pra-eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab di MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi-Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X MA dengan jumlah sampel 21 orang. Teknik analisis data adalah analisis data deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar Bahasa arab diketahui bahwa model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Tana Toraja lebih efektif terhadap hasil belajar bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest 60 dan posttest 85 kemudian uji hipotesis yang dilakukan, t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (19-2) = 17$ adalah 1,740. Karena t hitung $>$ t tabel ($1,776 > 1,740$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas X sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI).

Keywords: Model Pembelajaran, SAVI, Hasil Belajar

Introduction

Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga di peroleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu, walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungan. Cronbach, di dalam bukunya yang berjudul *learning is show by change in behavior as a result of experience* belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Dengan demikian yang sebaik-baiknya belajar adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu peserta mempergunakan panca inderanya. (Rapi, 2012, p. 2) Dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan

keadaan kelas atau keadaan siswa, sehingga siswa tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan tidak merasa jemu dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kekreatifan guru dengan menggunakan model pembelajaran dalam mengajar sangat mempengaruhi tingkah laku siswa dalam belajar, jika model yang digunakan guru tepat maka akan membuat siswa lebih rajin bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu kebutuhan dasar setiap peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam hidupnya sebagai alat ukur dalam dirinya agar dapat mengetahui kemampuan belajar didalam kelas. (Octavia, 2020, pp. 12-13)

Model mempunyai banyak pengertian. Model dapat diartikan sebagai penyederhanaan sesuatu yang kompleks agar mudah dipahami. model dapat pula diartikan sebagai seperangkat langkah atau prosedur secara urut dalam mengerjakan tugas. Model dapat berupa deskripsi verbal (model deskripsi konseptual), dapat pula berupa deskripsi visual dalam bentuk gambar, diagram, gambar, bagan arus yang menggambarkan suatu proses secara berurutan dalam menyelesaikan suatu tugas. (Gafur, 2012, pp. 23-24)

Oleh sebab itu, diperlukan penerapan model, startegi dan metode yang berpusat pada siswa atau student centered learning (SCT) dalam pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang diharapkan lebih baik dan mampu mengatasi hal diatas adalah model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI). Model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) artinya belajar dengan melakukan, belajar dengan mendengarkan, belajar dengan melihat dan belajar dengan berfikir. (Wijayanti & Sungkono, 2017)

Model pembelajaran SAVI adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendeakatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pembelajaran dalam pengelolahan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.

Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Meier mengemukakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yakni tubuh atau somatic (S), pendengaran atau auditory (A), pengelihatan atau visual (V), dan pemikiran atau intelektual(I). Berdasarkan keempat dimensi tersebut, maka ditemukanlah suatu model pembelajaran aktif somatic, auditory, visual, intelektual yang disingkat SAVI (Sumawardani & Pasani, 2013)

Pembelajaran bahasa arab di lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa secara fungsional dan propoesional, yaitu maharat al istma, maharat al-kalam, maharat al-qira'ah dan maharat al-kitabah. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar sebagai alat untuk memahami apa yang didengar, dilihat atau dibaca, melainkan juga berfungsi untuk memahamkan orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. (Kosim, 2016, p. 1)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran bahasa arab memperoleh salah satu informasi bahwa, pembelajaran di kelas berlangsung melalui model pembelajaran teacher centered learning (CTL) atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Apalagi saat sekarang ini pembelajaran di kondisikan dengan adanya penyakit yang dikatakan covid 19. Diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat berdampak positif

bagi hasil belajar siswa. Model pembelajaran SAVI dianggap mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.

Method

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Pra-eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab di MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi-Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X MA dengan jumlah sampel 21 orang.

Results and Discussion

Deskripsi Hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Alyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja Sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas X Madrasah Alyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil pretest kelas X MA PPM Tana Toraja

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Nurhalijah	75
2.	Amaliah ilmi	75
3.	Riyanti Kalua	60
4.	Siti Rahmawati	65
5.	Saldi Sembonna	50
6.	Elsi Paelongan	55
7.	Marwati	45
8.	Sarni Makkalo'	65
9.	Muhammad Aditya	70
10.	Muh. Rezky Praditia	60
11.	Muh. Taufik Arifin	60
12.	Abid Patombe	45
13.	Rahmat	40
14.	Kurniati	70

15.	Ilham	70
16.	Welry Dirgahayu	65
17.	Saban Nur	70
18.	Lu'lul in ma'nun	60
19.	Winda Sari	60

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi dan persentase pretest

Interval	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	Fi. Xi	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$	Persentase %
40–45	42,5	3	127,5	342,25	1.026,75	16%
46 – 51	48,5	1	48,5	156,25	156,25	5%
52 – 57	54,5	1	54,5	42,25	42,25	5%
58 – 63	60,5	5	302,5	0,25	1,25	26%
64 – 69	66,5	3	199,5	30,25	90,75	16%
70 – 75	72,5	6	435	132,25	793,25	32%
Jumlah	–	19	1.167,5	703,5	2.110,75	100%

Deskripsi Hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Alyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)

Tabel 3.
Hasil posttest kelas X MA PPM Tana Toraja

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Nurhalijah	87
2.	Amaliah ilmi	90
3.	Riyanti Kalua	80
4.	Siti Rahmawati	83
5.	Saldi Sembonna	80
6.	Elsi Paelongan	85
7.	Marwati	75
8.	Sarni Makkalo'	80

9.	Muhammad Aditya	75
10.	Muh. Rezky Praditia	83
11.	Muh. Taufik Arifin	85
12.	Abid Patombe	70
13.	Rahmat	65
14.	Kurniati	85
15.	Ilham	87
16.	Welry Dirgahayu	80
17.	Saban Nur	85
18.	Lu'lul in ma'nun	85
19.	Winda Sari	80

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi dan persentase postest

Interval	Nilai Tengah (X_i)	Frekuensi (f_i)	Fi. X_i	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$	Persentase %
65 – 70	67,5	2	135	210,25	420,5	10%
71 – 76	77,5	2	155	20,25	40,5	10%
77 – 82	79,5	5	397,5	6,25	31,25	27%
83 – 88	85,5	9	769,5	1.122,25	10.100,25	48%
89 – 94	91,5	1	91,5	90,25	90,25	5%
Jumlah	–		1.548,5	1.449,25	10.682,25	100%

Hasil analisis deskriptif siswa setelah dilakukan tes penguasaan tasrif fiil mudhari dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 5.

Analisis data pre-test dan post-test pada hasil belajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah PPM Tana Toraja

Statistik Deskriktif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	19	19
Skor Maksimum	75	90
Skor Minimum	40	65
Rata-rata	61	82
Standar Deviasi	10,81	24,36
Variansi		

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahas Arab siswa mengalami peningkatan, ini terbukti dari nilai pretest yaitu 61 sedangkan nilai posttest adalah 82. Untuk menentukan kategori tingkat peningkatan hasil belajar bahas Arab siswa,

dimana interval nilai pengkategorian peningkatan dengan rentang (0 – 100) sehingga kategori skor peningkatan hasil belajar siswa sebelum pretest dan posttest dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 6.

Kategori Pretest Dan Posttest Skor peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Tana Toraja

No	Rentang Nilai	Kategori	Kelas Kontrol			
			Pre-test		Post-test	
			Frekuensi	Percentase (%)	Frekuensi	Percentase (%)
1	0– 34	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
2	35 – 54	Rendah	4	21%	0	0%
3	55 – 64	Sedang	6	32%	0	0%
4	65 – 84	Tinggi	9	47%	11	58%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%	8	42%
Jumlah			19	100	19	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest peningkatan hasil belajar siswa yaitu terdapat 4 siswa (21 %) pada kategori rendah, 6 siswa (32 %) pada kategori sedang, 9 siswa (47 %) pada kategori tinggi, dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi. Kemudian setelah diberikan perlakuan dan dilakukan posttest peningkatan hasil belajar siswa yaitu tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) pada kategori rendah, 0 siswa (0 %) pada kategori sedang, 11 siswa (58%) pada kategori tinggi, dan terdapat 8 siswa (42 %) pada kategori sangat tinggi.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) terhadap Hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Alyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Adapun cara untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) terhadap Hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Alyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja yaitu dengan menggunakan uji beda. Uji beda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar sebelum dan setelah penerapan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Gain (d) Pretest –Posttest

Gain (d) Pretest-Posttest hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.

No.	Nama peserta didik	Nilai		
		pretest	posttest	Gain (d)
1.	Nurhalijah	75	87	12

2.	Amaliah ilmi	75	90	15
3.	Riyanti Kalua	60	80	20
4.	Siti Rahmawati	65	83	18
5.	Saldi Sembonna	50	80	30
6.	Elsi Paelongan	55	85	30
7.	Marwati	45	75	30
8.	Sarni Makkalo'	65	80	15
9.	Muhammad Aditya	70	75	5
10.	Muh. Rezky Praditia	60	83	23
11.	Muh. Taufik Arifin	60	85	25
12.	Abid Patombe	45	70	30
13.	Rahmat	40	65	25
14.	Kurniati	70	85	15
15.	Ilham	70	87	17
16.	Welry Dirgahayu	65	80	15
17.	Saban Nur	70	85	15
18.	Lu'lul in ma'nun	60	85	25
19.	Winda Sari	60	80	20
Σ				385

Menghitung Nilai db kelas

$$db = N - 1$$

$$db = 19 - 1$$

$$db = 18$$

Menghitung Nilai t kelas

$$t_0 = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{\sqrt{\frac{223,62}{19(19-1)}}}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{\sqrt{\frac{223,62}{19(18)}}}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{\sqrt{\frac{223,62}{342}}}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{\sqrt{0,66}}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{0,81}$$

$$t_0 = \frac{20,27}{0,81}$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas X sebelum penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dan setelah penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI), demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

- Hipotesis Nihil (H_0) = tidak ada perbedaan, jika t hitung $<$ t tabel, dan taraf signifikansi $> 0,05$ (nilai sig. $> 0,05$)
- Hipotesis Alternatif (H_1) = ada perbedaan, jika t hitung $>$ t tabel, dan taraf signifikansi $< 0,05$ (nilai sig. $> 0,05$)

Uji t untuk varian yang berbeda (unequal variance) menggunakan rumus Separated Varians:

$$t = \frac{y_1 - y_2}{s_1 - n}$$

$$t = \frac{60 - 85}{4,93 - 19}$$

$$t = \frac{-25}{-14,07}$$

$$t = 1,776$$

Dari pengolahan data diatas maka dapat diketahui t hitung =1,776 dan harga t tabel dengan $\alpha=0,05$ dan $dk = (19-2) = 17$ adalah 1,740. Karena t hitung $>$ t tabel ($1,776 > 1,740$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas X sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)

Conclusion

Hasil dari eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dengan tujuan untuk diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Tana Toraja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI pada saat diberikan pretest dengan nilai rata-rata Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata berada pada kategori rendah. Hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI pada saat diberikan post test dengan nilai rata-rata 60, Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata berada pada kategori tinggi. Terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran SAVI. Hal

ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest 60 dan posttest 85. maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Tana Toraja lebih efektif terhadap hasil belajar, dalam hal ini dengan menggunakan model pembelajaran SAVI disarankan dapat meningkatkan dan memberikan pembelajaran yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

References

- Gafur, A. (2012). Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kosim, N. (2016). Strategi dan Metodolohi Pengajaran Bahasa Arab. Bandung: CV Arfino Raya.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rapi, M. (2012). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Sumawardani, W., & Pasani, C. F. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa . *EDUMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 84.
- Wijayanti, S., & Sungkono, J. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model Creative Problem Solving Berbasis SAVI. *al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 103.

----- Halaman ini sengaja dikosongkan! -----